

BAB IV
TINJAUAN KASUS

PENERAPAN TEHNIK PIJAT OKSITOSIN DENGAN *AROMATHERAPY*
***LAVENDER OIL* UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI**
PADA IBU NIFAS

6-8 JAM POST PARTUM

Anamnesa Oleh : Dinda Junita Putri
Tanggal : 13 Feburari 2020
Pukul : 23. 15 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas	: Istri	Suami
Nama	: Ny. R	Tn. E
Umur	: 20 tahun	26 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMP	SD
Pekerjaan	: IRT	Petani
Alamat	: Munjuk Sampurna, Kalianda, Lampung Selatan	

B. Anamnesa

1. Keluhan utama : - Ibu mengeluh perutnya masih terasa mulas,
Merasa lemas dan nyeri pada kemaluannya
- Ibu mengatakan sudah BAK
- Ibu mengatakan pengeluaran ASInya hanya sedikit dan ibu tidak tahu cara menyusui yang baik dan benar.
2. Riwayat keluhan : Ibu mengatakan setelah persalinan hingga
Sekarang Perutnya masih terus mulas , lemas, dan
nyeri pada kemaluannya.
3. Riwayat persalinan ini
Ibu melahirkan di PMB Meiciko Indah dan ditolong oleh Bidan pada tanggal 13 Februari 2020 dengan jenis persalinan spontan pervaginam dan tidak terdapat komplikasi. Pada kala I lama persalinan 6 jam 25 menit dengan jumlah perdarahan \pm 30 cc, kala II 30 menit dengan perdarahan \pm 50 cc, kala III 10 menit dengan jumlah perdarahan \pm 150 cc, dan kala IV 2 jam dengan jumlah perdarahan \pm 100 cc. Jadi lamanya persalinan secara keseluruhan yaitu 9 jam 05 menit dengan jumlah perdarahan \pm 330 cc.
4. Bayi
Bayi baru lahir dengan jenis kelamin perempuan dengan berat badan 4000 gram dan panjang badan 50 cm. Plasenta lahir lengkap dengan tebal 2,5 cm, diameter 20 cm, berat 500 gram, dan panjang tali pusat 50 cm.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 110/70mmHg, R : 22x/menit, N: 84x/menit, T : 36,7⁰C. Keadaan umum bayi

baik dengan hasil penilaian awal yaitu tonus otot aktif, warna kulit kemerahan, usaha bernapas baik.

B. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny.R dengan hasil Kulit kepala Ny.R dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny.R tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (Anikterik). Pada bagian hidung Ny. R simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny. R warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak terdapat lubang.

2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening, dan tidak ada pembesaran pada Vena jugularis.

3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. R Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Normal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny. R terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Puting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpigmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan dan ASI hanya keluar sedikit.

4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU 2 Jari di bawah pusat, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

5. Punggung dan pinggang

Ny. R mengalami nyeri pada bagian pinggang.

6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. R tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varises, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran pervaginam lochea rubra dan tidak terdapat laserasi

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 20 tahun 6 jam post partum

Masalah : Pengeluaran ASI sedikit dan ibu belum tahu tehnik dan posisi menyusui yang baik dan benar.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik TD:110/70 mmHg, R: 22 x/m, N:84 x/m, T: 36,7°C, TFU2 jari dibawah pusat, pengeluaran pervaginam lochea rubra.
2. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dirasakan adalah hal yang normal karena uterus yang berkontraksi untuk mencegah perdarahan.
3. Mengajarkan ibu dan keluarga (suami) untuk melakukan pijat Oksitosin untuk membuat ibu lebih merasa nyaman dan untuk meningkatkan produksi ASI ibu, dengan cara:
 - a) Lumuri kedua tangan dengan baby oil/minyak aromaterapy lavender sebanyak 3 tetes.
 - b) Kepalkan kedua tangan dengan ibu jari menunjuk kedepan dimulai dari bagian tulang yang menonjol ditengkuk. Turun sedikit kebawah kira-kira dua ruas jari dan geser ke kanan ke kiri. Setiap kepalan tangan sekitar dua ruas jari.
 - c) Dengan menggunakan kedua ibu jari, mulailah memijat membentuk gerakan melingkar kecil menuju tulang belikat atau daerah dibagian batas bawah bra ibu.

- d) Lakukan pemijatan ini sekitar 2-3 menit, dapat diulang sebanyak 3 kali dan dilakukan 2x sehari.
4. Mengajarkan ibu cara melakukan mobilisasi dini dengan gerakan ringan seperti miring ke kanan atau ke kiri, menggerakkan kaki, duduk di tepi ranjang dan berjalan di sebelah tempat tidur.
5. Ajarkan ibu tehnik dan posisi menyusui yang baik dan benar, karena posisi menyusui dapat mempengaruhi bayi menyusui dengan adekuat sehingganya bayi tidak malas menyusui, yaitu:
 - a. Usahakan pada saat menyusui ibu dalam keadaan tenang.
 - b. Mengajarkan ibu untuk mengoleskan sedikit ASI pada puting susu sebelum dan sesudah menyusui.
 - c. Memasukan semua areola mammae kedalam mulut bayi.
 - d. Ibu dapat menyusui dengan cara duduk atau berbaring sesuai kenyamanan dengan santai dan dapat menggunakan sandaran (bantal) pada punggung.
 - e. Payudara dipegang dengan ibu jari diatas, jari yang lain menopang dibawah payudara.
 - f. Berikan ASI pada bayi secara teratur dengan selang waktu 2-3 jam atau dengan cara on demand. Setelah salah satu payudara mulai terasa kosong, sebaiknya ganti pada payudara yang satunya.
 - g. Setelah selesai menyusui oleskan ASI ke payudara, biarkan kering sebelum kembali memakai bra, langkah ini berguna untuk mencegah lecet pada puting.
 - h. Sendawakan bayi setiap habis menyusui untuk mengeluarkan udara dari lambung bayi agar bayi tidak kembung dan muntah.
6. Ajari ibu cara menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa.
7. Anjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai kebutuhan seperti makanan yang bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein (tktp), dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau, buah-buahan dan ikan yang segar.

8. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan produksi ASI.
9. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu.
10. Jelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi.
11. Menganjurkan ibu untuk melakukan setuhan fisik, komunikasi dan rangsangan kepada bayinya untuk memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayinya (keluarga).
12. Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri, dan pengeluaran berbau tidak sedap.

MASA NIFAS HARI KE 3

Anamnesa Oleh : Dinda Junita Putri
Tanggal : 16 Februari 2020
Tempat : Rumah Ny. R

SUBJEKTIF (S)

A. Anamnesa

Keluhan utama

Ibu mengatakan sudah BAB, ASI sudah lancar, dilihat dari bayinya yang sudah menyusu kuat, dan bayinya BAK sudah lebih dari 7 kali sehari warna kuning jernih, Ibu merasa lebih nyaman setelah melakukan pijat oksitosin.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :120/80 mmHg, R: 20 x/menit, N: 80x/menit, S : 37°C. Berat badan bayi baru lahir yaitu 400 gram setelah ditimbang bertambah menjadi 4200 gram.

B. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. R dengan hasil Kulit kepala Ny. R dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. R tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung Ny. R simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny, R warna bibir merah muda, lidah bersih,

tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak terdapat lubang.

2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening. dan tidak ada pembesaran pada Vena jugularis.

3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. R Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Nomal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny. R terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Puiting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpygmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan dan pengeluaran ASI sudah lancar di lihat dari bayinya yang sudah BAK lebih dari 7 kali, ibu mengatakan belum menyusui bayinya ketika dilakukan pemeriksaan.

4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU 3 Jari dibawah pusat, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

5. Punggung dan pinggang

Ny. R tidak mengalami nyeri bagian punggung

6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. R tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varices, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta.

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 20 tahun nifas hari ke 3

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa Dalam keadaan baik TD : 120/80 mmHg, R: 20 x/m, N: 80 x/m, S:37°C, TFU: 2 jari diatas simpisis, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta.
2. Mengevaluasi hasil dari pijat oksitosin dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi.
3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai kebutuhan seperti makanan yang bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, (tktp), dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau, buah-buahan dan ikan yang segar.
4. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan produksi ASI.
5. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu.
6. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat.
7. Jelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesua kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
8. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas.
9. Memberitahu ibu bahwa ASI sudah lancar sehingga ibu boleh berhenti atau melanjutkan pijat oksitosin.

MASA NIFAS HARI KE 6

Anamnesa Oleh : Dinda Junita Putri
Tanggal : 19 Februari 2020
Tempat : Rumah Ny. R

SUBJEKTIF (S)

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan bayinya menyusu kuat dan sering gumoh serta tali pusat bayinya telah lepas.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda tanda vital TD :100/70mmHg, R: 23 x/menit, N: 88 x/menit, S: 36,5 °c.

B. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. R dengan hasil Kulit kepala Ny. R dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. R tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (Anikterik).Pada bagian hidung Ny.R simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip.Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny. R warna bibir merah muda lidah bersih, tidak ada Caries, tidak ada pembengkakan,dan gigi tidak terdapat lubang.

2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening, dan tidak ada pembesaran pada Vena jugularis.

3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. R Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Normal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny.R terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Puting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpigmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan dan pengeluaran asi sudah lancar. Ibu mengatakan ibu baru menyusui bayinya 30 menit yang lalu.

4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU pertengahan pusat-symphisis tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

5. Punggung dan Pinggang

Ny. R tidak mengalami nyeri pada bagian punggung-

6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. R tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varises, dan Refleksi patella positif kiri dan kanan.

7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran pervaginam lochea sanguinolenta.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 20 tahun nifas hari ke 6

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik TD : 100/70 mmHg, R: 23 x/m, Nadi:88x/m, S:36,5°C, TFU tidak teraba, pengeluaran pervaginam lochea sanguinolenta.
2. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
3. Mengingatkan ibu untuk tidak pantang terhadap makan-makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI tetap lancar.
4. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi.
5. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter setiap hari atau 10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu
6. Memberitahu Ibu untuk melakukan vulva hygiene dirumah dan sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering.

MASA NIFAS 2 MINGGU

Anamnesa Oleh : Dinda Junita Putri
Tanggal : 27 Februari 2020
Tempat : Rumah Ny. R

SUBJEKTIF (S)

A. Anamnesa

Keluhan utama

Ibu mengatakan kondisi ibu dan bayinya baik.

OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :110/80mmlg. R :20x/menit, N: 82x/menit, T :36,8°C.

b. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. R dengan hasil Kulit kepala Ny. R dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. R tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung Ny. R simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny. R warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak berlubang.

2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenja: tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening, dan tidak ada pembengkakan pada vena jugularis

3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi jantung Ny. R Normal, yaitu bunyi lup dup. dan Paru-paru Normal, tidak ada ronch dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny. R terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Putting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpygmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan dan pengeluaran ASI sudah lancar

4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

5. Punggung dan Pinggang

Ny. R tidak mengalami nyeri pada bagian punggung.

6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. R tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varises, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran pervaginam locha sorosa

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 usia 20 tahun 2 minggu masa nifas

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan. Bahwa dalam keadaan baik TD :110/80mmHg. R :20x/menit, N: 82x/menit, T :36,8°C.
2. Menganjurkan kepada ibu untuk tidak pantang terhadap makanan, makam makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI tetap lancar.
3. Mengingatkan kembali pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap memberi ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan.
6. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.
7. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene dirinya dan bayinya.